

**KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA KAKI  
TERHADAP KEMAMPUAN *DRIBBLING* PEMAIN SEPAKBOLA  
TIM PORPROV KAB. PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada tim penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Sebagai Salah  
Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Sains (S.Si) di Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**ARI SASTRA WIJAYA  
NIM. 07222/2008**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki  
Terhadap Kemampuan *Dribbling* Pemain Sepak Bola Tim  
Porprov Kab. Pesisir Selatan  
Nama : ARI SASTRA WIJAYA  
BP/NIM : 2008/07222  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2013

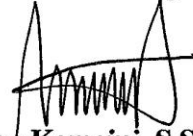
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Drs. Didin Tohidin, M.Kes. AIFO**  
NIP. 19581018 198003 1 001

Pembimbing II



**Anton Komaini, S.Si., M.Pd**  
NIP. 19860712 201012 1 008

Diketahui:

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



**Drs. Didin Tohidin, M.Kes. AIFO**  
NIP. 19581018 198003 1 001

**HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**


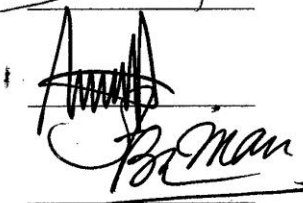
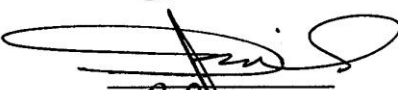
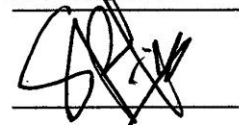
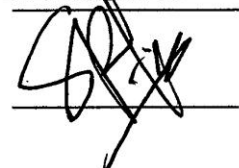
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*

**KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA KAKI TERHADAP  
KEMAMPUAN *DRIBBLING* PEMAIN SEPAKBOLA TIM PORPROV  
KAB. PESISIR SELATAN**

**Nama** : Ari sastra wijaya  
**NIM** : 07222 / 2008  
**Jenjang Program** : Strata Satu (S1)  
**Jurusan** : Kesehatan dan Rekreasi  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, 8 Januari 2013

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b> : Drs. Didin Tohidin, M.Kes AIFO	
<b>Sekretaris</b> : Anton Komaini, S.Si, M.Pd	
<b>Anggota</b> : 1. Dr. H. Bafirman HB, M.Kes AIFO	
2. Drs. Hanif Badri	
3. M. Sazeli Rifki S. Si, M. Pd	

## دانشگاه قرآن

Sesungguhnya allah tidak menghilangkan ilmu  
Dengan cara mencabutnya dari umat manusia,  
Akan tetapi allah menghilangkan ilmu dengan  
Mewakafkan orang – orang yang berilmu  
Sehingga tidak ada lagi tertinggal orang – orang  
Berilmu dimuka bumi. Kemudian orang - orang  
mengangkat pemimpin – pemimpin bodoh, lalu  
mereka ditanya, lalu mereka menjawab tanpa ilmu,  
sehingga mereka sehat dan menyesatkan ( H. R. Muslim )

puji syukur aku ucapkan dengan melavaskan  
alhamdulillahhi robbil. Berkat rahmat dan  
hidayah-mu ya allah, aku mampu memperoleh  
buah keberhasilan ini.

Tak sedikit yang aku hadapi dan tak mudah aku memperoleh  
Keberhasilan ini, hanya sekedar untuk menjadi seseorang  
Pemimpin, khususnya pemimpin diri sendiri

Tampa mengenal lelah, dirimu berusaha untuk  
memenuhi kebutuhanku, do'a dan motivasi  
darimulah yang mampu membuatku bertahan  
sampai sejauh ini dan itu semua tidak akan  
mampu untuk aku balas

Dengan kerendahan hati kupersembahkan  
Goresan karya dan buah pikiran ini kepadamu  
Yang aku cinta ayahanda ( Syahril ) dan ibunda ( Jasmawati )  
Terimakasih atas segala yang kau berikan kepadaku.

Buat rekan – rekan dikampus terutama kesrek  
08, anank kos Parkit 16, gajah prikitiw, geng  
Pesisir yang gokil – gokil dan dimanapun berada,  
Khusus buat my friends Parkit 16 yang

sapatinggaan, sapalalok aan dan sapahebohan  
kwwkwwkwwkww yang tak pernah buat ku  
sendiri.....

Terimakasih atas semuanyaaaa.....saran dan  
bantuanmu sangat berarti bagiku.

Tak ada yang dapat aku persrembahkan sebagai balasan kecuali  
terimakasih dan Do'a, semoga Allah SWT, melimpahkan hidayahnya  
kepada kita

Semua.....amin.....bagi rekan kesrek 08, parkit, dan gajah  
prikitiw yang belum mencapai finis, tolong dipercepat sedikit, kalau  
paralu pakai turbo supaya capekkkkkkkk.

Padang, 23  
januari 2013



Ari Sastra Wijaya

## ABSTRAK

### **ARI SATRA WIJAYA, (2013) Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan *dribbling* Pemain Sepak Bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi tim Sepakbola Porprov Kab. Pesisir selatan. Rendahnya prestasi ini diduga disebabkan karena keterampilan *dribbling* Pemain Sepak Bola belum begitu baik, karena bola yang *didribling* sering terlepas dan cenderung lambat dalam menggiring bola. Banyak faktor yang menyebabkan belum baiknya keterampilan *mendribbling* bola pemain tersebut, diantaranya adalah kelincahan dan koordinasi mata kaki. Untuk itu perlu dilakukan suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui adakah kontribusi kelincahan dan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan *mendribbling* bola, serta seberapa besar kontribusi kelincahan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap keterampilan *dribbling* bola Pemain Sepak Bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisi pendekatan *korelasional*. Populasi penelitian adalah semua Pemain Sepak Bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN yang berjumlah 18 orang pemain. Sampel dengan teknik *total sampling*, yaitu semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 18 orang. Data dikumpulkan menggunakan tes terhadap ketiga variabel tersebut. Data variabel kelincahan diambil dengan tes lari bolak-balik, variabel koordinasi mata kaki menggunakan tes koordinasi mata kaki dan keterampilan *mendribbling* bola menggunakan tes menggiring bola. Teknik analisis data adalah dengan korelasi *product-moment*, dan korelasi ganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Terdapat kontribusi kelincahan terhadap ketrampilan *mendribling* bola pemain sepak bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN, dengan kontribusi sebesar 33,6%. 2) Terdapat kontribusi koordinasi mata kaki terhadap ketrampilan *mendribling* bola pemain sepak bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN, dengan kontribusi sebesar 15,4%. 3) Terdapat kontribusi kelincahan dan koordinasi mata kaki terhadap ketrampilan *mendribling* bola pemain sepak bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN, dengan kontribusi sebesar 49,5%.

***Kata Kunci: Kelincahan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Dribbling bola***

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Mendribbling Bola Cepat Pemain Sepak Bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN”.

Dalam skripsi ini banyak menerima bantuan dan dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak, oleh karna itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Anton Komaini, S.Si, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Tim Penguji yaitu Bapak Dr. Bafirman, Hb, M.Kes AIFO, Bapak Drs. Hanif Badri, dan Bapak M. Sazeli Rifki, S.Si.,M.Pd yang telah memberikan masukan dan kritikan, saran yang bermanfaat untuk kelanjutan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua Orang Tua tercinta dan sanak-Famili yang selalu mendo'akan dan menuntun ananda dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang sekaligus bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak-Kakak tercinta yang Telah memberikan motivasi yang tak ternilai.
9. Pengurus dan Atlet yang telah meluangkan waktu untuk penelitian ini.
10. Seluruh teman-teman yang seperjuangan yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini

Semoga bimbingan, bantuan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT, amin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, hal itu disebabkan oleh keterbatasan penulis sendiri.

Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya bagi kita semua. Amin... ya rabbal'alam.

Padang, Desember 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Sepak bola .....	10
2. Kelincahan.....	11
3. Koordinasi mata kaki .....	18
4. Menggiring Bola .....	25
B. Kerangka Konseptual .....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	34
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Jenis dan Sumber Data .....	37

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	49
C. Pengujian Hipotesis .....	50
D. Pembahasan .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Distribusi Frekuensi Kelincahan .....	45
2. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki .....	47
3. Distribusi Frekuensi Data Ketepatan <i>Smash</i> .....	48
4. Uji Normalitas .....	49
5. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi (X1) dan (Y) .....	51
6. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi (X2) dan (Y) .....	52
7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi (X1), (X2) dan (Y) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 2. Tes Kelincahan .....	39
Gambar 3. Tes Koordinasi Mata-Kaki.....	41
Gambar 4. Tes Menggiring Bola .....	42
Gambar 5. Gambar Kontribusi $X_1, X_2$ , dan $Y$ .....	55

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1 : Histogram Data Kelincahan .....	46
Grafik 2 : Histogram Data Koordinasi Mata Kaki.....	47
Grafik 3 : Histogram Data Menggiring Bola.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Hasil Penelitian X1 .....	65
2. Data Hasil Penelitian X2 .....	66
3. Data Hasil Penelitian Y .....	67
4. Analisis Deskriptif .....	68
5. Uji Normalitas .....	69
6. T-Score .....	72
7. Data sesudah dan sebelum T-Score.....	74
8. Analisis Korelasi .....	75
9. Pengujian keberartian koefisien korelasi .....	76
10. Dokumentasi Penelitian .....	79
11. Surat Penelitian .....	83
12. Surat Balasan Penelitian.....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan olahraga merupakan bagian terpenting dalam pembangunan masyarakat. Dalam olahraga terdapat berbagai aspek yang bisa membentuk manusia seutuhnya. Dengan berolahraga atau latihan fisik yang benar akan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani sehingga bisa mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas maju dan mandiri serta mengangkat harkat, martabat bangsa. Ini sesuai dengan tujuan keolahragaan nasional yang termuat dalam Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menambah nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Masyarakat melakukan olahraga untuk menjaga kebugaran dan mencapai prestasi. Salah satu olahraga yang banyak dipilih adalah sepak bola. Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga permainan beregu, dan masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain termasuk salah satu anggota regu adalah penjaga gawang. Permainan sepak bola ini dimainkan di atas lapangan yang rata dan berbentuk persegi panjang, ukuran panjangnya adalah 110 meter dan lebar 70 meter, yang dibatasi oleh garis selebar 12 centimeter dan dilengkapi oleh dua buah gawang yang tingginya 2,44 meter dengan lebar 7,32 meter (PSSI, 2007/2008).

Permainan sepakbola adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi. Sepakbola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan dalam permainan sepakbola hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut.

Seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik, menurut Afrizal (2004) harus memiliki kemampuan fisik yang terdiri dari beberapa unsur seperti: 1) daya tahan, 2) kekuatan, 3) kecepatan, 4) kelincahan, dan, 5) kelentukan. Sedangkan kemampuan menguasai bola terdiri dari beberapa bagian yaitu: 1) menendang bola, 2) menerima bola, 3) menggiring bola (*dribbling*), 4) merampas bola, 5) menyundul bola, 6) gerak tipu dengan bola, 7) melempar bola, dan, 8) teknik-teknik menangkap dan menepis bola khusus bagi penjaga gawang.

Selain faktor di atas masih ada faktor lain yang harus dikuasai dalam bermain sepak bola seperti sikap badan saat menguasai bola, pandangan mata saat bermain, penguasaan teknik dalam bermain, letak kaki tumpu, koordinasi mata-kaki saat bermain dan condong mata. Dalam proses latihan unsur-unsur kondisi fisik menempati posisi terdepan untuk dilatih, yang berlanjut ke latihan teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding dalam pencapaian prestasi. Lebih lanjut Suharno (1985: 24), menyatakan bahwa pembinaan fisik, teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding merupakan sasaran latihan



secara keseluruhan, dimana aspek yang satu tidak dapat ditinggalkan dalam program latihan yang berkesinambungan sepanjang tahun.

Hocke dan Nasution (1990) menyatakan manusia dapat mencapai prestasi pada berbagai usia, akan tetapi prestasi dalam olahraga terutama dicapai oleh mereka yang muda usianya. Hal ini menunjukkan bahwa semua cabang olahraga khususnya sepakbola dapat ditingkatkan pada usia muda untuk pencapaian prestasi tertinggi. Latihan kondisi fisik secara teratur dan berkesinambungan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi peningkatan kemampuan pengembangan teknik dalam pertandingan. Hal ini ditambahkan oleh Sardjono (1981: 1), bahwa peranan latihan untuk mengembangkan unsur-unsur permainan sepak bola guna meningkatkan kecakapan bermain sangat menentukan.

Unsur-unsur kondisi fisik yang perlu dilatih dan ditingkatkan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing sesuai dengan kebutuhannya dalam permainan maupun pertandingan. Dalam peningkatan kondisi fisik maka perlu dilatih dengan beberapa unsur fisik, sedangkan unsur fisik umum meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan dan kelentukan. Sedangkan unsur fisik khususnya mencakup stamina, daya ledak, reaksi, koordinasi, ketepatan dan keseimbangan.

Kecepatan dan kelincahan dibutuhkan oleh seseorang pemain sepak bola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kecepatan dan kelincahan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin

terjadi. Kecepatan dan kelincahan dapat dilatih secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola. Bagi seorang pemain sepakbola situasi yang berbeda-beda selalu dihadapi dalam setiap pertandingan, juga seorang pemain sepak bola menghendaki gerakan yang indah dan cepat sering dilakukan unsur kecepatan dan kelincahan.

Teknik dalam permainan sepak bola meliputi 2 macam teknik yaitu: teknik dengan bola dan tanpa bola. Teknik dasar bermain sepakbola yang harus dikuasai meliputi menendang bola, menghentikan bola, mengontrol bola, gerak tipu, *tackling*, lemparan kedalam dan teknik menjaga gawang. Diantara teknik yang ada didalam permainan sepakbola adalah mendribel bola atau menggiring bola. Menggiring bola adalah teknik dalam usaha memindahkan bola dari suatu tempat ketempat lain pada saat permainan berlangsung (Darwis, 1991: 59).

Soekatamsi (1992: 59) menyatakan bahwa menggiring bola adalah gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus diatas tanah, maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa menggiring bola adalah suatu gerakan dalam permainan sepakbola yang menggunakan kaki untuk mendorong bola sehingga berpindah dari suatu tempat ketempat lain sesuai dengan yang diharapkan dan selalu tetap dengan yang diharapkan dan selalu tetap dalam penguasaan.

Salah satu tim sepakbola yang juga mengembangkan prestasi olahraga sepakbola adalah tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN. Berdasarkan beberapa kali pengamatan yang dilakukan pada saat latihan di lapangan,

kemampuan menggiring bola dalam bermain ataupun latihan pemain sepak bola tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN masih belum begitu baik. Hal ini juga penulis amati pada saat dari beberapa kali pertandingan yang telah diikuti oleh pemain sepak bola tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN, dan tidak bisanya tim ini menjadi juara dalam pertandingan tersebut. Contohnya dalam pertandingan Piala semen yang dilaksanakan pada akhir tahun 2012, tim PORPROV Kab. Pesisir Selatan menang pada pertandingan pertama dan kalah pada pertandingan kedua.

Melalui pengamatan yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa penyebab rendahnya prestasi tim PORPROV Kab. Pesisir Selatan adalah kurangnya kemampuan pemain dalam menguasai teknik permainan sepakbola (kelincahan dan gerakan koordinasi ). Teknik-teknik tersebut antara lain adalah kemampuan *heading*, kemampuan *shooting* dan kemampuan *dribbling*. Namun diantara kemampuan-kemampuan tersebut, yang dominan kurang dikuasai oleh pemain sepak bola tim PORPROV Kab. Pesisir Selatan adalah kemampuan *dribbling*. Hal ini terlihat pada saat bermain, pemain yang menggiring bola mudah dihalangi dan bolanya direbut lawan, sehingga bola cepat berpindah ke pihak lawan. Selain itu pemain yang menggiring bola kurang lincah mengelak sehingga sering bertabrakan dengan lawan. Padahal dalam bermain sepakbola, *dribbling* atau teknik menggiring bola sangat menentukan arah permainan dalam sepakbola.

Teknik menggiring bola merupakan teknik utama yang tidak bisa dikesampingkan pemain untuk bermain sepak bola dengan baik dan benar.

Teknik ini menjadi salah satu bagian terpenting dalam permainan sepak bola. Kemampuan *dribbling* seorang pemain sepakbola tidak hanya timbul dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, 1) kekuatan otot tungkai, adalah suatu kekuatan dan kecepatan secara cepat seberapa jauh orang menendang dan melompat.2) kordinasi mata kaki, merupakan kemampuan seseorang dalam merangkai beberapa gerak dalam menjadi suatu gerak yang utuh dan selaras.3) kelincahan, adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan.4) sikap badan,5) pandangan mata,6) fisik,7) penguasaan teknik. Dalam menggiring bola kelincahan pemain sangat menentukan dalam mengarahkan bola dan mengelak dari rebutan lawan. Pemain yang lincah dapat mengubah arah gerakan dengan cepat dan mengendalikan gerakannya. Sementara itu koordinasi mata kaki memberikan keseimbangan dan kekompakan gerakan kaki pemain dalam menggiring bola. Dengan koordinasi yang baik, gerakan pemain menjadi selaras dan utuh dalam menggiring bola.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui penyebab belum baiknya kemampuan menggiring bola pemain sepak bola tersebut. Berdasarkan faktor penyebabnya yang diprediksi yaitu oleh faktor kelincahan dan koordinasi mata kaki, maka akan dilakukan penelitian dengan judul: **"Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki terhadap Kemampuan *dribbling* Pemain Sepakbola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kelincahan
2. Koordinasi mata kaki
3. Kekuatan otot tungkai
4. Sikap badan
5. Pandangan mata
6. Perkenaan bola dengan kaki

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam identifikasi masalah diatas serta kemampuan, tenaga, dan dana yang terbatas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dengan kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pemain sepak bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Seberapa besar kontribusi antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pemain sepak bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN

2. Seberapa besar kontribusi antara koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola pemain sepak bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN.
3. Seberapa besar kontribusi antara kelincahan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pemain sepak bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pemain sepakbola pemain sepak bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN.
2. Kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pemain sepak bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN.
3. Kontribusi kelincahan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola para pemain sepak bola Tim PORPROV Kab. PESISIR SELATAN.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi :

1. Penulis bermanfaat untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana sains pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi FIK UNP.
2. Para pelatih dan guru olahraga yang terkait dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan aspek kelincahan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola.

3. Pembaca dengan melihat kajian ini diharapkan para pembaca sadar akan pentingnya kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola dan berusaha meningkatkan latihan yang berkenaan dengan unsur tersebut